

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan pedoman penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien untuk dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara untuk memperoleh informasi yang ada di lapangan dimana nantinya informasi yang terkumpul akan diuraikan dalam bentuk deskripsi. Tujuan penelitian kualitatif untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena.<sup>85</sup> Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sebagai instrument sehingga peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendiskripsikan peran BUMDes Sukoraharjo dalam pengembangan usaha kerajinan tas anyaman. Penelitian kualitatif ini

---

<sup>85</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 329

temuan yang ada dilapangan diperoleh melalui wawancara dan observasi yang nantinya akan ditarik kesimpulan.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara memaparkan suatu peristiwa dilapangan supaya objek penelitian menjadi jelas yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Penelitian deskriptif ini disebut juga dengan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian dengan cara penggalian data secara mendalam dan meneliti secara intensif.<sup>86</sup>

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Penelitian dilakukan di BUMDes Sukoraharjo pada unit usaha kerajinan tas anyaman Desa Sukorejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi ini untuk mengetahui peran BUMDes dalam pengembangan usaha kerajinan tas anyaman, pendampingan BUMDes terhadap strategi pemasaran yang digunakan serta kontribusi ekonomi melalui usaha kerajinan tas anyaman. Selain itu alasan lainnya dikarenakan usaha ini merupakan usaha yang baru ada didesa kami yang dikelola oleh BUMDes.

---

<sup>86</sup> Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hal.139

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data lapangan kehadiran peneliti sangat diperlukan karena sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Selain peneliti bantuan orang lain juga diperlukan sebagai alat pengumpul data utama. Peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian dan terjun langsung kelapangan. Validasi terhadap peneliti berupa pemahaman metode penelitian, penguasaan teori terhadap objek yang diteliti, dan kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian. Selain peneliti instrumen penelitian dapat berupa test, pendoman wawancara, pendoman observasi, dan kuesioner yang dijadikan sebagai instrumen pendukung dalam penelitian.

Dalam riset kualitatif peneliti sebagai *human instrumen*, bermanfaat untuk menetapkan konsentrasi penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pendataan data, menilai kualitas data, meneliti data, menagartikan data dan membuat simpulan atas temuannya.<sup>87</sup> Analisis data yang diperoleh lapangan pun berbetuk deskriptif. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk memperoleh dan menggali informasi dari subyek yang dijadikan informan dalam penelitian. Peneliti terjun langsung ke lokasi BUMDes Sukoraharjo pada unit usaha kerajinan tas anyaman untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

---

<sup>87</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group , 2020), hal. 11

#### D. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan atas kumpulan suatu fakta atau kejadian nyata. Data dalam penelitian kualitatif ini berisi rangkaian kalimat yang diuraikan dalam bentuk kata-kata dan bisa berupa ungkapan dan tindakan. Sedangkan sumber data adalah sumber darimana data diperoleh atau didapatkan.<sup>88</sup> Sumber data penelitian kualitatif yakni:

##### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek (informan) yang berkenaan dengan objek yang diteliti.<sup>89</sup> Data primer juga disebut sebagai sumber data utama yaitu data yang didapatkan dari koresponden secara langsung yang berkaitan dengan objek yang diteliti.<sup>90</sup> Data Primer diperoleh dari observasi dan wawancara. Maka dari itu peneliti melakukan wawancara kepada informan atau narasumber untuk memperoleh data yang berkaitan judul penelitian yang peneliti lakukan.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diolah dari data primer dan kemudian disajikan baik oleh pihak pengumpul atau oleh pihak lain atau data yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber atau pihak ketiga. Data sekunder ini dijadikan sebagai data pelengkap atau pendukung

---

<sup>88</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 212

<sup>89</sup> Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal.139

<sup>90</sup> Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 32

untuk memperkuat data primer berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>91</sup> Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen grafis, foto-foto, buku, artikel atau jurnal, dan benda lainnya yang memperkaya data sekunder.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik tersebut merupakan teknik mengumpulkan data kualitatif, yang lebih banyak menggunakan kata-kata dalam pendikripsian. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian untuk memperoleh data, tanpa adanya teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang diinginkannya. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah proses pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan panca indera. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan yang sebenarnya pada lokasi penelitian yaitu di BUMDes Sukoraharjo. Tujuan observasi ini untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara terbuka. Observasi secara terbuka adalah pengamatan yang dilakukan dengan mencatat segala sesuatu yang ada di lapangan. Sebelum melakukan observasi peneliti perlu menentukan obyek observasi yang meliputi:

---

<sup>91</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 89

- a. *Place* adalah tempat dimana kita akan melakukan pengamatan atau tempat dimana proses interaksi berlangsung.
- b. *Actor* adalah pelaku atau orang yang sedang memainkan peran tertentu.
- c. *Activity* adalah kegiatan yang akan diamati oleh peneliti pada saat melakukan observasi.<sup>92</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan mewawancarai narasumber dengan mengajukan pertanyaan sehingga diperoleh data atau informasi. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan berkaitan dengan objek yang diteliti. Subjek yang diwawancarai bukan hanya satu orang saja supaya mendapatkan informasi yang valid.<sup>93</sup> Keberhasilan wawancara sangat ditentukan oleh bagaimana hubungan antara subjek (narasumber) dan pewawancara. Agar proses wawancara berlangsung secara alamiah maka pewawancara harus menciptakan suasana yang santai dan bebas serta tidak formal.

Proses wawancara dapat berjalan lancar apabila pewawancara mengawali pembicaraan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pemanasan sebagai pendahuluan, kemudian secara perlahan pewawancara mengarahkan pembicaraan pada tujuan penelitian.<sup>94</sup> Sebelum melakukan

---

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-19, hal. 229

<sup>93</sup> Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi kasus)*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal. 65

<sup>94</sup> *Ibid.*, hal.66

wawancara terdapat beberapa langkah yang diperlukan dalam wawancara, yaitu:<sup>95</sup>

- a. Menetapkan kepada siap wawancara akan dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok permasalahan yang akan digunakan sebagai bahan wawancara.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan wawancara.
- e. Mengkonfirmasi hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut wawancara yang telah diperoleh.

Macam-macam wawancara dalam penelitian dibagi menjadi 3, yaitu:

- a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dimana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun instrumen penelitian secara terperinci dan sistematis untuk memperoleh informasi. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dalam melakukan wawancara, selain membawa instrumen sebagai pendoman wawancara pengumpul data juga dapat menggunakan alat seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara supaya lancar.

---

<sup>95</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 58

b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistructured Interview*)

Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini untuk memperoleh permasalahan secara lebih terbuka, dimana piha yang diwawancarai dimintai pendapat, dan ide-ide.

c. Wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka adalah wawancara yang bebebas dimana peneliti tidak menggunakan pendoman wawancara yang telah tersusun secara sitematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pendoman wawancara yang digunakan hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara jenis ini biasanya digunakan untuk penelitian yang lebih mendalam terhadap subjek yang diteliti. dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden dan dapat mengajukan pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada tujuan penelitian.<sup>96</sup>

Wawancara baik yang dilakukan secara langsung (*face to face*) maupun menggunakan pesawat telepon, akan selalu terjadi interaksi sosial. Untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya yang lengkap dan mendalam

---

<sup>96</sup> Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), hal.63-65

maka peneliti perlu melakukan wawancara secara mendalam. Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan dengan terbuka, tidak berstruktur ketat, dan tidak dalam suasana formal sehingga nantinya diperoleh data yang lengkap dan mendalam. Dengan menggunakan wawancara mendalam, informant dapat mengemukakan pendapatnya, dan pendapat itu dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya. Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh data penelitian yang berkaitan dengan judul yang dilakukan peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yaitu ketua BUMDes, pengelola BUMDes, pengrajin dan masyarakat desa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang- barang tertulis.<sup>97</sup> Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan sebagai pelengkap dan pendukung penelitian yang biasanya berupa dokumentasi foto, catatan, dan dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.

Metode pengumpulan yang digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan kegiatan yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi ini bisa berupa sumber data baik yang berasal dari catatan maupun laporan yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan atau tentang profil lembaga.

---

<sup>97</sup> Hardani, et. all., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,..., hal. 152

#### 4. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami, diamati dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data penelitian kualitatif. Catatan penelitian harus berisi hal-hal yang dipercayai pengamat berkaitan dengan penelitiannya. Catatan lapangan dalam penelitian berisi mengenai hasil observasi dan wawancara yang bermakna lebih kolektif, karena terdiri dari catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti sendiri dan ditambahkan dengan hasil karya orang lain.<sup>98</sup> Catatan lapangan ini dibuat peneliti pada waktu berada di lapangan, setelah sampai di rumah peneliti menyusun dan menyempurnakan catatan lapangan tersebut.

#### F. Teknik Analisis Data

Dalam penganalisisan data ini dilakukan untuk menggali data wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga diperoleh informasi serta pengklasifikasian data yang ada berdasarkan kategori dari persamaan jenis data tersebut yang kemudian diuraikan dalam bentuk deskripsi. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Metode analisis data yang ada di lapangan menurut model Miles dan Huberman ada tiga kegiatan penting yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.<sup>99</sup>

---

<sup>98</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal. 196

<sup>99</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,..., hal. 163

### 1. Redukasi Data (*Data Reduction*)

Redukasi data adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk mengolongkan, mengarahkan dan mempertajam fokus penelitian sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulannya. Proses reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. Analisis datanya bersifat naratif kualitatif yaitu mencari kesamaan dan perbedaan informasi.

### 2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data oleh penulis adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang kemudian ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan terhadap informasi yang diperoleh. Pengutaraan data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

### 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah suatu kegiatan pengambilan keputusan terhadap fakta-fakta yang sudah dimiliki. aktivitas ini dilakukan hendak menelusuri kegunaan data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, temuan berupa data yang dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi dilapangan. Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar maka perlu adanya pengecekan data yang dapat dilakukan

peneliti yaitu perpanjangan pengamatan waktu penelitian, Triangulasi, dan ketekunan penelitian.

#### 1. Perpanjangan pengamatan waktu penelitian

Keabsahan data sangat ditentukan oleh keikutsertaan, komitmen, dan keterlibatan peneliti dalam penelitian yang dilakukan.<sup>100</sup> Perpanjangan pengamatan penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan serta melakukan wawancara terhadap narasumber untuk memperoleh sumber data yang di temui maupun sumber data yang baru dan sambil mengkaji ulang data yang sudah terkumpul. Perpanjangan pengamatan penelitian untuk menguji kredibilitas sebaiknya peneliti lebih memfokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh untuk dicek kembali ke lapangan benar atau tidaknya, adanya perubahan atau masih tetap sama.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang lebih akurat dan kredibel. Triangulasi juga berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi dalam penelitian terbagi menjadi tiga yaitu:

---

<sup>100</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*,..., hal. 394

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>101</sup>

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data.<sup>102</sup>

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek informasi yang diperoleh saat wawancara di pagi hari siang hari ataupun sore hari. Informasi yang diberikan narasumber di pagi hari lebih valid karena di pagi hari pikiran narasumber masih segar dan belum banyak masalah.

3. Meningkatkan ketekunan penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti mengerjakan pengamatan secara lebih seksama dan berkesinambungan. Dengan menambah ketekunan maka peneliti dapat mengerjakan pengecekan ulang apakah data yang

---

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,..., hal. 274

<sup>102</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018 ), hal. 121

ditemukan tersebut benar atau salah. Untuk menambah ketekunan peneliti mestinya membekali diri dengan teknik membaca berbagai macam sumber buku maupun hasil riset atau arsip yang berhubungan dengan temuan yang diteliti. Dengan menyimak akan meningkatkan wawasan peneliti semakin luas dan tajam sampai-sampai dapat dipakai untuk mengecek data yang didapatkan itu benar atau tidaknya.<sup>103</sup>

## **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

### **1. Tahap Pra-lapangan**

Tahap Pra lapangan adalah tahapan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian atau lokasi penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan yang meliputi:

#### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Pada tahap ini, peneliti membentuk ajuan penelitian berupa proposal penelitian yang lebih dahulu dibahas dengan dosen pembimbing serta mahasiswa.

#### **b. Memilih lapangan**

Peneliti memilih BUMDes Sukoraharjo sebagai tempat penelitian karena di BUMDes ini terdapat unit usaha tas anyaman.

#### **c. Mengurus perizinan**

Pada tahap ini peneliti mengurus persetujuan untuk kegiatan penelitian yakni berupa surat izin penelitian dan surat tugas dari pihak kampus untuk melakukan penelitian.

---

<sup>103</sup> *Ibid.*, hal.118

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Pada tahap ini peneliti menilai keadaan lapangan untuk mengetahui gambaran umum mengenai objek penelitian yaitu BUMDes Sukoraharjo, sehingga peneliti siap terjun ke lapangan.

e. Memilih dan memanfaatkan lingkungan

Pada tahap ini peneliti memilih seorang informan sebagai narasumber yang dapat memberikan informasi serta orang yang terlibat langsung dalam pembuatan kerajinan tas anyaman.

f. Menyiapkan perlengkapan

Pada tahap ini peneliti menyediakan semua keperluan yang dibutuhkan selama proses penggalan informasi.

g. Etika pada saat penelitian

Peneliti harus menyesuaikan diri terkait dengan perilaku, kebiasaan, dan kebudayaan yang ada di lingkungan penelitian, dan peneliti harus menjaga sikap serta berperilaku baik.

2. Tahap Lapangan

Tahap lapangan ialah tahapan peneliti menginjak lapangan penelitian.

Pada tahapan lapangan ini dibagi menjadi 3 yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Pada tahapan ini peneliti mengetahui latar belakang riset dan mempersiapkan diri dalam penelitian supaya dapat mendapatkan data.

b. Memasuki lapangan

Pada tahap ini peneliti masuk ke lapangan dan menjalin hubungan yang baik dengan subyek penelitian memakai etika, tutur kata bahasa yang baik, sopan, akrab, serta bisa bergaul dengan mereka semasa berada di lapangan.

c. Bertindak serta dalam menghimpun data

Pada tahap ini peneliti menulis data yang diperolehnya ke dalam catatan, baik yang didapatkan dari wawancara dan pengamatan.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini peneliti akan mengubah data yang sudah terkumpul dengan menggolongkan data, menampilkan bukti, dan menarik simpulan dari data yang ditemukan.<sup>104</sup>

---

<sup>104</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal.165-173